

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK,
NASIONALISME, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : YEREMIA VARIAN PRADANA

NIM : 2115654065

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, NASIONALISME, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA DENPASAR

Yeremia Varian Pradana

2115654065

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara, termasuk bagi pemerintah daerah melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar selama 2020–2024 menunjukkan tren naik, namun tidak sepenuhnya sejalan dengan realisasi penerimaan PKB yang cenderung fluktuatif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kepatuhan wajib pajak masih menjadi isu utama dalam optimalisasi penerimaan daerah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, nasionalisme, dan religiusitas berpotensi memengaruhi kepatuhan, namun hasil temuan sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Adanya *research gap* tersebut mendorong perlunya penelitian lanjutan untuk memberikan bukti empiris terbaru terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal dengan 100 sampel wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Nasionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran, Pengetahuan, Nasionalisme, Religiusitas

***THE EFFECT OF TAXPAYER AWARENESS, TAX KNOWLEDGE,
NATIONALISM, AND RELIGIOSITY ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER
COMPLIANCE IN DENPASAR CITY***

Yeremia Varian Pradana

2115654065

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Taxes are the main source of state revenue, including for local governments through the Motor Vehicle Tax (MVT). The increase in the number of motorized vehicles in Denpasar City during 2020–2024 showed an upward trend, but was not entirely in line with the realization of MVT revenue, which tended to fluctuate. This condition indicates that taxpayer compliance remains a key issue in optimizing regional revenue. Various studies have shown that tax knowledge, taxpayer awareness, nationalism, and religiosity have the potential to influence compliance, but previous findings have shown inconsistencies. This research gap encourages the need for further research to provide the latest empirical evidence regarding the factors influencing motor vehicle taxpayer compliance in Denpasar City. This study used a quantitative approach with a causal associative method with a sample of 100 individual taxpayers. The results showed that taxpayer awareness had a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance in Denpasar City. Tax knowledge was proven to have a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance in Denpasar City. Nationalism had a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance in Denpasar City. Religiosity has a positive and significant influence on motor vehicle taxpayer compliance in Denpasar City.

Keywords: Taxpayer Compliance, Awareness, Knowledge, Nationalism, Religiosity

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	1
Absrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Penetapan Kelulusan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	23
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Implikasi	72
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Denpasar.....	2
Tabel 1. 2	Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar	2
Tabel 4. 1	Distribusi Sampel Kuesioner	38
Tabel 4. 2	Klasifikasi Wajib Pajak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4. 3	Klasifikasi Wajib Pajak Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4. 4	Jumlah Skor, Rata – Rata Skor, dan Katagori Penilaian Jawaban Responden dari Variabel Kesadaran Wajib Pajak	41
Tabel 4. 5	Jumlah Skor, Rata – Rata Skor, dan Katagori Penilaian Jawaban Responden dari Variabel Pengetahuan Perpajakan	42
Tabel 4. 6	Jumlah Skor, Rata – Rata Skor, dan Katagori Penilaian Jawaban Responden dari Variabel Nasionalisme Wajib Pajak	43
Tabel 4. 7	Jumlah Skor, Rata – Rata Skor, dan Katagori Penilaian Jawaban Responden dari Variabel Religiusitas Wajib Pajak	44
Tabel 4. 8	Jumlah Skor, Rata – Rata Skor, dan Katagori Penilaian Jawaban Responden dari Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	45
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak	47
Tabel 4. 10	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan.....	47
Tabel 4. 11	Hasil Uji Validitas Variabel Nasionalisme Wajib Pakak.....	48
Tabel 4. 12	Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas Wajib Pajak	48
Tabel 4. 13	Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
Tabel 4. 14	Hasil Uji Reabilitas Variabel	50
Tabel 4. 15	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	50
Tabel 4. 16	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 17	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 18	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 19	Hasil Uji Regresi Berganda.....	55
Tabel 4. 20	Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hipotesis Penelitian.....	22
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1	Hasil P Plot.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	90
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reabilitas.....	103
Lampiran 4 Deskriptif Variabel Penelitian	107
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Deskriptif	112
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	112
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pajak dipahami sebagai sumber utama penerimaan negara yang berfungsi untuk membiayai pembangunan nasional demi terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pajak tidak semata berfungsi sebagai perangkat fiskal pemerintah pusat, melainkan juga menjadi fondasi strategis bagi pemerintah daerah dalam mengakselerasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemungutan pajak daerah diarahkan untuk menopang kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan publik, penguatan pemberdayaan, dan kualitas pembangunan daerah, dengan tetap berlandaskan prinsip demokrasi, pemerataan, dan keadilan (Purnamasari dan Oktaviani, 2020)

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menjadi opsi pajak yang menyediakan bagian besar pada pendapatan daerah. Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 1 Tahun 2011, subjek PKB meliputi individu, badan, maupun instansi pemerintah. Besarnya pajak ditentukan berdasarkan Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) dan bobot kendaraan sejalan dengan dampak kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan. Seiring perkembangan zaman kendaraan bermotor tidak lagi dipandang sebagai barang mewah, melainkan kebutuhan primer masyarakat untuk menunjang aktivitas sehari-hari (Mawaddah dan Darsono, 2022). Hal ini mendorong akselerasi kepemilikan kendaraan bermotor untuk periode waktu tahun ke tahun, yang secara teoritis seharusnya meningkatkan penerimaan pajak daerah dari sektor PKB. Kondisi di Kota

Denpasar memperlihatkan tren peningkatan jumlah kendaraan bermotor secara signifikan.

Tabel 1. 1
Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Denpasar

No.	Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor
1	2020	1.415.860
2	2021	1.470.570
3	2022	1.466.637
4	2023	1.540.337
5	2024	1.781.862

Sumber: BPS, diolah kembali 2025

Data BPS (2025) mencatat bahwasanya jumlah kendaraan bermotor meningkat dari 1.415.860 unit pada tahun 2020 menjadi 1.781.862 unit pada tahun 2024, dengan lonjakan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 241.525 unit. Peningkatan ini dipengaruhi oleh tingginya kemampuan masyarakat dalam membeli kendaraan, kebutuhan transportasi yang bersifat primer, serta kemudahan syarat kepemilikan kendaraan dengan skema kredit (Wardani dan Rumiya R., 2017). Seiring bertambahnya jumlah kendaraan, maka jumlah wajib pajak kendaraan bermotor juga bertumbuh sehingga diharapkan berimplikasi positif terhadap PAD.

Tabel 1. 2
Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar

No	Tahun	Realisasi (Rp)
1	2019	590.106.941.464
2	2020	530.027.287.150
3	2021	535.681.076.300
4	2022	634.223.789.150

Sumber: UPTD Kantor Bersama Samsat Kota Denpasar, diolah kembali 2025

Data UPTD Samsat Kota Denpasar memperlihatkan bahwasanya realisasi PKB mengalami fluktuasi Rp590.106.941.464 pada tahun 2019, turun menjadi Rp530.027.287.150 pada tahun 2020, kemudian sedikit meningkat pada 2021 sebesar Rp535.681.076.300, dan naik signifikan pada 2022 mencapai Rp634.223.789.150. Penurunan pada 2019-2020 dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang melemahkan kondisi ekonomi masyarakat, sehingga banyak wajib pajak menunda pembayaran kewajibannya (Cahyati, 2022). Pada tahun 2022 penerimaan pajak kembali meningkat seiring membaiknya kondisi ekonomi.

Optimalisasi penerimaan pajak sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Barlan *et al.* (2021) tingginya jumlah kendaraan bermotor tidak otomatis meningkatkan penerimaan pajak karena tidak semua pemilik kendaraan taat membayar pajak. Kepatuhan pajak sendiri bergantung oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, kesadaran wajib pajak, rasa nasionalisme, dan religiusitas (Awaloedin *et al.*, 2021; Kowel *et al.*, 2019; Marcheita dan Rachman, 2022). Pengetahuan dan kesadaran yang baik akan mendorong masyarakat memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, sedangkan nasionalisme dan religiusitas dapat menumbuhkan motivasi moral dan tanggung jawab dalam kepatuhan pembayaran pajak.

Studi terdahulu memperlihatkan hasil yang berbeda terkait temuan yang didapatkan. Tambun dan Haryati A. (2022) menyatakan nasionalisme berkontribusi kepada kepatuhan wajib pajak, sedangkan hasil dari Tambun dan Ananda N. A. (2022) memperlihatkan nasionalisme tidak memiliki pengaruh, sementara Arifin dan Nurhayati (2023) menyimpulkan bahwasanya pengaruh

tersebut bersifat negatif. Hal serupa juga ditemukan pada variabel religiusitas, pengetahuan, dan kesadaran, di mana hasil penelitian masih memperlihatkan ketidaksamaan temuan (Nasiroh dan Afiqoh, 2022; Ramadhan dan Tarmidi, 2024; Saadah *et al.*, 2022; Saragih *et al.*, 2020; Yudha *et al.*, 2023). Berdasarkan *research gap* tersebut menegaskan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kontribusi nasionalisme terhadap kepatuhan membayar pajak.

Penelitian lanjutan perlu diintensifkan guna menghadirkan evidensi empiris mutakhir terkait pengaruh pengetahuan, kesadaran, nasionalisme, dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan strategis bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan penguatan kepatuhan wajib pajak sekaligus mengoptimalkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar?
3. Bagaimana pengaruh nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar?
4. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor di Kota Denpasar?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kebingungan dalam pembahasan dan analisis, penulis membatasi masalah penelitian, yaitu:

1. Kajian ini terbatas hanya pada pajak daerah berupa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang dikelola oleh pemerintah Provinsi Bali melalui Samsat Kota Denpasar.
2. Penelitian ini hanya melibatkan wajib pajak orang pribadi yang memiliki dan atau menggunakan kendaraan bermotor serta terdaftar di wilayah Kota Denpasar.
3. Permasalahan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, nasionalisme, dan religiusitas yang dilakukan di Kota Denpasar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- a. Kajian ini diarahkan untuk mengkaji dan menguji pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar.
- b. Penelitian ini difokuskan untuk menelusuri serta mengevaluasi kontribusi pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar.

- c. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh nasionalisme berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar.
- d. Penelitian ini ditujukan untuk menguji peran religiusitas sebagai determinan dalam membentuk tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan atau pengetahuan bagi penelitian yang berkait dengan analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bermotor di Kota Denpasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah Kota Denpasar

Studi ini menganalisis determinasi kepatuhan wajib pajak bermotor di Kota Denpasar, dengan harapan dapat memberikan sumbangan kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk memperkuat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai upaya menambah tingkat Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga dapat memberikan pelayanan dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum khususnya terkait dengan materi perpajakan. Serta dapat menjadi referensi untuk bahan ajar, diskusi akademik, atau pengembangan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi dalam proses menyusun karya ilmiah khususnya terkait dengan perilaku wajib pajak. Serta penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan mahasiswa tentang aspek psikologis, sosial, dan religius dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, nasionalisme, dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak, maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang sadar akan fungsi dan manfaat pajak cenderung membayar pajak secara sukarela dan tepat waktu. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* dan Teori Atribusi, kesadaran merupakan faktor internal yang membentuk sikap positif dan dorongan moral untuk patuh tanpa adanya tekanan eksternal.
2. Pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai peraturan, fungsi, dan manfaat pajak, semakin tinggi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban pajak dengan benar dan tepat waktu. Pengetahuan yang baik membantu wajib pajak menghindari kesalahan administrasi, meningkatkan kesadaran hukum, serta memperkuat sikap

positif terhadap kepatuhan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* pengetahuan membentuk sikap positif, norma sosial, dan persepsi kontrol yang mendorong kepatuhan. Dari perspektif Teori Atribusi, pengetahuan menjadi faktor internal yang memotivasi wajib pajak untuk bertindak patuh karena kesadaran pribadi, bukan karena tekanan luar.

3. Nasionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Semakin tinggi rasa cinta tanah air dan tanggung jawab sebagai warga negara, semakin besar pula dorongan individu untuk berkontribusi melalui kepatuhan pajak. Berdasarkan Teori Atribusi nasionalisme merupakan faktor internal yang mendorong seseorang untuk patuh karena rasa tanggung jawab dan kebanggaan terhadap negara, bukan karena paksaan. Nasionalisme tidak hanya mencerminkan loyalitas terhadap bangsa, tetapi juga menjadi motivasi moral dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor secara sukarela.
4. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih jujur, bertanggung jawab, dan taat terhadap aturan termasuk dalam membayar pajak. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* nilai-nilai religius membentuk sikap positif dan norma sosial yang memperkuat niat untuk patuh, sedangkan menurut Teori Atribusi, religiusitas menjadi faktor internal yang menumbuhkan dorongan moral untuk taat tanpa paksaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, nasionalisme, dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar, implikasi dirumuskan sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi kesadaran wajib pajak semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dengan benar dan tepat waktu. Berdasarkan hasil ini penting bagi pemerintah daerah dan instansi perpajakan perlu meningkatkan strategi sosialisasi dan edukasi publik yang menekankan fungsi serta manfaat pajak bagi masyarakat luas. Edukasi mengenai kontribusi pajak terhadap pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik perlu disampaikan dengan pendekatan komunikatif dan inspiratif agar mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial wajib pajak. Peningkatan kesadaran ini diharapkan mampu menciptakan budaya kepatuhan pajak yang berkelanjutan di Kota Denpasar.
2. Pengetahuan perpajakan yang baik terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak terhadap aturan, prosedur, serta manfaat perpajakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar dan tepat waktu. Oleh

karena itu, penting bagi otoritas pajak dan pemangku kepentingan terkait untuk terus meningkatkan program edukasi dan penyuluhan perpajakan secara berkelanjutan dengan metode yang mudah dipahami dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dengan meningkatnya literasi pajak, diharapkan kesadaran dan sikap positif wajib pajak juga semakin kuat, sehingga mampu mendukung optimalisasi penerimaan pajak dan keberlangsungan sistem perpajakan yang adil dan efektif.

3. Nasionalisme terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Denpasar, sehingga instansi perpajakan dan pemerintah daerah perlu mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dalam setiap program sosialisasi pajak. Seperti melalui kampanye bertema kebangsaan, edukasi publik, dan kegiatan sosial yang menekankan bahwa membayar pajak adalah bentuk nyata kecintaan terhadap tanah air. Penguatan nilai nasionalisme dalam konteks perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran moral masyarakat dan memperkuat rasa memiliki terhadap pembangunan nasional, sehingga kepatuhan pajak meningkat secara berkelanjutan.
4. Religiusitas terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pembentukan nilai moral dan etika yang kuat. Berdasarkan hasil ini otoritas pajak dan lembaga keagamaan dapat berkolaborasi dalam memberikan edukasi yang mengaitkan kepatuhan pajak dengan nilai-nilai keagamaan, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan amanah. Penyuluhan yang disampaikan melalui tokoh agama atau lembaga keagamaan diyakini

mampu memperkuat persepsi masyarakat bahwa membayar pajak merupakan bagian dari amal sosial dan bentuk ketaatan moral. Upaya ini diharapkan mampu memperluas basis kepatuhan pajak yang berlandaskan kesadaran spiritual dan etika religius.

C. **Saran**

Peningkatan kepatuhan wajib pajak akan memerlukan kerja sama dan komitmen dari baik otoritas pajak maupun wajib pajak itu sendiri. Berdasarkan penyajian data dan kesimpulan dari penelitian ini, pada dasarnya masih memiliki keterbatasan, maka saran yang dapat diambil sebagai referensi untuk perbaikan terkait penelitian ini meliputi:

1. Bagi wajib pajak orang pribadi

Wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial terhadap negara. Kesadaran bahwa pajak digunakan untuk membiayai pembangunan serta penyediaan fasilitas umum hendaknya menjadi motivasi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan secara sukarela dan tepat waktu. Selain itu, wajib pajak juga perlu menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam setiap tindakan perpajakan, sehingga kepatuhan yang muncul bukan semata karena adanya pengawasan atau sanksi, melainkan karena dorongan internal untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan menjalankan ajaran moral maupun keagamaan. Wajib pajak juga diharapkan aktif mengikuti

sosialisasi dan mencari informasi resmi dari otoritas pajak agar dapat memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan benar, sehingga menghindari kesalahan administrasi dan sanksi yang tidak diinginkan.

2. Bagi Otoritas Pajak

Bagi otoritas pajak diharapkan terus meningkatkan strategi sosialisasi dan edukasi perpajakan yang lebih inovatif dan berorientasi pada peningkatan kesadaran serta literasi pajak masyarakat. Program edukasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti komunikasi digital, penyuluhan langsung di masyarakat, maupun kerja sama dengan lembaga pendidikan dan tokoh agama. Penguatan nilai nasionalisme dan religiusitas juga dapat dimasukkan dalam kegiatan sosialisasi untuk menanamkan pandangan bahwa membayar pajak adalah bentuk pengabdian kepada bangsa sekaligus wujud ibadah sosial. Selain itu, perlu adanya pengembangan sistem layanan pajak yang lebih mudah diakses, transparan, dan berbasis teknologi digital agar mampu meningkatkan kenyamanan serta persepsi positif wajib pajak terhadap pelayanan pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian ke wilayah lain atau menggunakan jenis pajak berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih komprehensif. Disarankan juga untuk merubah waktu penelitian pada saat kebijakan pemutihan diberlakukan dengan pendekatan partisipatori, yaitu dengan cara mendatangi dan mendekati secara langsung WP yang melakukan pembayaran pajak tertunda

sehingga diperoleh alasan utama mengapa WP melakukan penunggakan. Maka manfaat penelitian dapat lebih relevan bagi pemangku kepentingan salah satunya adalah pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, M. F. M., SN, J. D., & Nuridah, S. (2023). *Pengaruh Nasionalism (Nasionalisme) Dan Trust (Kepercayaan Pada Pemerintah) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Utara)*.
- Afrilia, V. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi Pajak, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 964–971.
- Agatha, M., & Laby, K. A. (2022). Pelatihan *Software* akuntansi pada CV Jaya Surya Integrasi. *Prosiding SENAPENMAS*, 2(1), 80–85.
- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh kesadaran masyarakat, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kota Batam. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 13(1), 55–62.
- Ahmad, B., Romadhoni, B., & Adil, M. (2020). Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 15–23.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211.
- AlfitriAnti, M., & Setyanto, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Bandung. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 64–75.
- Amri, H., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 108–118.
- Anderson, B. (1983). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Verso.
- Anganthi, N. R. N. (2020). *Psikologi kepribadian dalam perspektif spiritual ilahiah: Mengenal konsep tauhid asma wa sifat Asmaul Husna*. Muhammadiyah University Press.

- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1–12.
- Arifin, A. R. A., & Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Sikap Religiusitas dan Nasionalisme terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Usaha. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 453–458.
- Assaja'ah, A., & Khotimah, H. (2025). Pengaruh Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Aturan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Cianjur. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(3), 1649–1664.
- Awaloedin, D. T., Nur, M., & Julyana, D. (2021). Analisis Penggunaan E-Faktur dan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dalam Pelaporan SPT Masa PPn 2016-2018. *Ilmu Dan Budaya*, 42(2), 224–236.
- Barlan, A. R., Laekkeng, M., & Sari, R. (2021). Pengaruh sanksi perpajakan, tingkat pendapatan, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor samsat kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 168–178.
- Cahyati, F. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Penerimaan, Kepatuhan dan Kebijakan Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 1–10.
- Daniati, N., & Ismatullah, I. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Nasionalisme Wajib Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 275–282.
- Darmawan, A., Mulyadi, E., & Dahlan, J. A. (2020). Bagaimana Nasionalisme Dan Persepsi Tentang Pajak Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Pedesaan Dan Perkotaan (PBB-P2). *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 10(1), 13–25. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol10.iss1.497>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Rand McNally.
- Handayani, D. (2020). *Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Di Dki Jakarta*.

- Hanifah, H., & Yudianto, I. (2019). The influence of religiosity, nationalism, and tax corruption perception on tax compliance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(1), 24–34.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. John Wiley & Sons.
- Ibrahimy, M. F. A., & Gunadi, G. (2022). Perspektif Pajak Atas Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Listing Manufaktur 2018-2020). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 195–212.
- Kowel, V. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Kusnadi, N. F., & Sukmawati, W. (2023). Analysis of changes in the level of difficulty of elementary school students in learning the RADEC model on the concept of energy transformation using the Rasch model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 1121–1127.
- Maghriby, B., & Ramdani, D. (2020). Pengaruh dari kesadaran diri wajib pajak dan pengetahuan perpajakannya terhadap kepatuhan wajib pajak pada entitas usaha kecil (umkm). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1), 288–300.
- Manek, K. J., & Subardjo, A. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Mansur, F., Maiyarni, R., Prasetyo, E., & Hernando, R. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan pajak wajib Pajak UKM Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 69–82.
- Manurung, A., Tambunan, B. H., & Laia, A. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Dan Sosialisasi Perpajakan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 1–10.
- Marcheita, D. J., & Rachman, A. N. (2022). Studi kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan pemutihan pajak sebagai variabel moderasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 621–634.

- Maryasih, L., & Aulia, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 137–152.
- Mawaddah, S. Z., & Darsono, D. (2022). Pengaruh pengendalian internal, kepemilikan keluarga, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2).
- Mindan, R., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(2).
- Mukhibat, M. (2015). Internalisasi nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 34–45.
- Nanang, N., Hamzani, U., Yantiana, N., Noviarthy, H., & Rusmita, S. (2024). The Influence of Service and Religiosity on Taxpayer Compliance with Tax Sanctions as a Moderating Variable in MSMEs in Singkawang City. *Sebatik*, 28(2), 607–616.
- Nasiroh, D., & Afiqoh, N. W. (2022). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 152–164.
- Prasetyo, C. A., & Raharjo, R. P. (2024). Nilai Religiusitas Moral dalam Novel Ya Allah Aku Pulang Karya Alfialghazi (Kajian Glock dan Stark). *BAPALA*, 11(03), 231–242.
- Pratama, A. N. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Norma Subjektif, Persepsi Pengeluaran Pemerintah...*
- Priyatna, N. R. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di pasar lama tangerang. *Global Accounting*, 2(2).
- Purnamasari, P., & Oktaviani, R. M. (2020). Kesadaran Membayar Pajak Memediasi Hubungan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01).
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan wajib pajak UMKM: Pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan modernisasi sistem. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(1), 1–12.

- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu.
- Ramadhan, M. D., & Tarmidi, D. (2024). Analisis Kepatuhan Pajak: Dampak Pemahaman Pajak, Religiusitas, dan Tingkat Kepercayaan UMKM... *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 1–11.
- Rositayani, K. D., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi, dan Kewajiban Moral... *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 331–343.
- Saadah, L., Wirdayanti, & Latifah, N. (2022). Analisis Pengaruh Religiusitas, Biaya Kepatuhan Pajak dan Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(01), 123–131.
- Saragih, A. H., Dessy, D., & Hendrawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 1–14.
- Sari, R., & Darmawati, D. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 100–121.
- Satinem, S., & Juwati, J. (2019). The diction and language style in Sutardji Calzoum Bachri's contemporary poetry (A study on stylistics). *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 154–167.
- Schisler, D. L., & Galbreath, S. C. (2015). Responsibility for Tax Return Outcomes: An Attribution Theory Approach. In *Advances in Taxation*. Emerald. [https://doi.org/10.1016/S1058-7497\(00\)12019-8](https://doi.org/10.1016/S1058-7497(00)12019-8)
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *JIMMBA*, 3(2), 311–322.
- Soen, A. P. (2022). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Insentif Pajak Akibat Covid 19 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Global Accounting*, 1(3), 79–86.
- Sugiyono. (2017). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D Dan Penelitian Evaluasi. *Alfabeta*.

- Sukarma, D., & Wirama, D. (2016). Locus of Control sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Susanto, A. K. (2021). *Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor*.
- Tambun & Ananda N. A., S. (2022). Pengaruh kewajiban moral dan digitalisasi layanan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan nasionalisme sebagai pemoderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3158–3168.
- Tambun & Haryati A., S. (2022). Moderasi Sikap Nasionalisme Atas Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kesadaran Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 278–289.
- Thouless, R. H. (1972). *An Introduction to the Psychology of Religion*. Cambridge University Press.
- Tosin Mulyani Y. S. & Halimah L., I. K. (2025). Proposal Project: Cinta Tanah Air, Nasionalisme, dan Rasa Tanggung Jawab. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(03), 511–525.
- Ubaidillah, M. (2023). Peran Nasionalisme dalam Membentuk Moral Pajak untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 3(2), 34–42.
- Utama, M. S. (2021). *Metode Kualitatif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Satra Utama.
- Viva Kowel L. A. A. & Kalangi S. J., A. A. (2019). The Effect Of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness and Modernization Of Tax Administration System To Taxpayer Compliance Of Motor Vehicles In South Minahasa Regency. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4251–4260.
- Wardani & Rumiya R., D. K. (2017). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem Samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15–24.
- Winasari, A. (2020). Pengaruh pengetahuan, kesadaran, sanksi, dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Subang. *Prisma*, 1(1), 11–19.

- Yanti, L. D., & Wijaya, V. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Eco-Buss*, 6(1), 206–216.
- Yanti Yuesti A. & Bhegawati D. A. S., K. E. M. (2021). Pengaruh NJOP, Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan SPPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Denpasar Utara. *KHARISMA*, 3(1).
- Yudha, P. I., Setyorini, N., & P, R. H. U. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral Dan Sosialisasi Pajak... *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 01–09.
- Yulianti & Satyawati E., T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Assessment System, Sanksi Pajak, Penerapan e-SPT Dan Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaporkan SPT Tahunan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW*, 17(1).
- Yuniar, A., & Saputra, W. A. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Cakung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1738–1745.
- Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 57–76.